

**PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) TERHADAP
PROFITABILITAS PADA BANK YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

ARTIKEL PENELITIAN

OLEH

**WANINDY PAMELA
NIM. F31109020**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2013

PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Wanindy Pamela, Herkulana, Achmadi
Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan
Email : wanindypamela@yahoo.com

Abstract : This paper aims to determine how the Capital Adequacy Ratio (CAR) affect the profitability of the banks listed on the Indonesia Stock Exchange period 2007-2011. Form used is a form of quantitative research. With a total population of 32 bank open and the total sample of 29 banks open using purposive sampling technique is the determination of the sample with certain considerations. Data collection techniques used are engineering documentation with data collection tool that records of the company in the form of financial statements issued by the Indonesia Stock Exchange. Analysis of the data using a simple regression analysis consisting of one independent variable and one dependent variable. Based on the analysis of the data there are significant Capital Adequacy Ratio (CAR) of the bank's profitability, the magnitude of the effect of 13.9%.

Keywords: Capital Adequacy Ratio, Profitability, Indonesia Stock Exchange

Abstrak : Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mempengaruhi profitabilitas pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007 – 2011.. Bentuk penelitian yang digunakan adalah bentuk penelitian kuantitatif . Dengan jumlah populasi sebanyak 32 bank terbuka dan jumlah sampel sebanyak 29 bank terbuka dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penetapan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dengan alat pengumpulan data yaitu catatan perusahaan berupa laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia. Analisis data menggunakan analisis regresi sederhana yang terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Berdasarkan analisis data terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas bank, besarnya pengaruh tersebut sebesar 13,9 %.

Kata Kunci : *Capital Adequacy Ratio*, Profitabilitas, Bursa Efek Indonesia

Perbankan merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam perekonomian demi menjaga keseimbangan, kemajuan, dan kesatuan ekonomi nasional. Perkembangan dunia perbankan di era globalisasi ini semakin pesat dan modern baik dari segi ragam produk yang ditawarkan kepada masyarakat, kualitas pelayanan yang diberikan, hingga kemajuan teknologi yang dimiliki. Bank di mata para ekonom dunia memiliki tempat yang teramat penting dalam perekonomian dan berfungsi sebagai perantara antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang memerlukan dana sehingga bank diharapkan dapat menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara bertanggung jawab. Sistem operasional perbankan sangat dipengaruhi oleh kondisi perekonomian. Untuk itu perbankan harus mengantisipasi pengaruh kondisi perekonomian yang terjadi. Bank juga mempunyai peran sebagai pelaksanaan kebijakan moneter dan pencapaian stabilitas sistem keuangan, sehingga diperlukan perbankan yang sehat, transparan dan dapat dipertanggung jawabkan.

Pada tahun 2007 Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/13/PBI/2007 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dengan memperhitungkan resiko pasar. Ketatnya peraturan Bank Indonesia dalam mengatur kecukupan modal mencerminkan pentingnya aspek tersebut dalam operasional bank. Modal bank merupakan alat pendorong kegiatan operasional bank, sehingga besar kecilnya modal bank akan mempengaruhi kemampuan bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Jumlah modal yang tinggi akan berpengaruh pada perolehan laba bank, sedangkan modal yang sedikit membatasi kapasitas usaha bank, mengingat modal bank juga berfungsi untuk menutupi resiko usaha yang dihadapi. Modal bank yang terbatas ini menjadi faktor penghambat dalam meningkatkan profitabilitas bank.

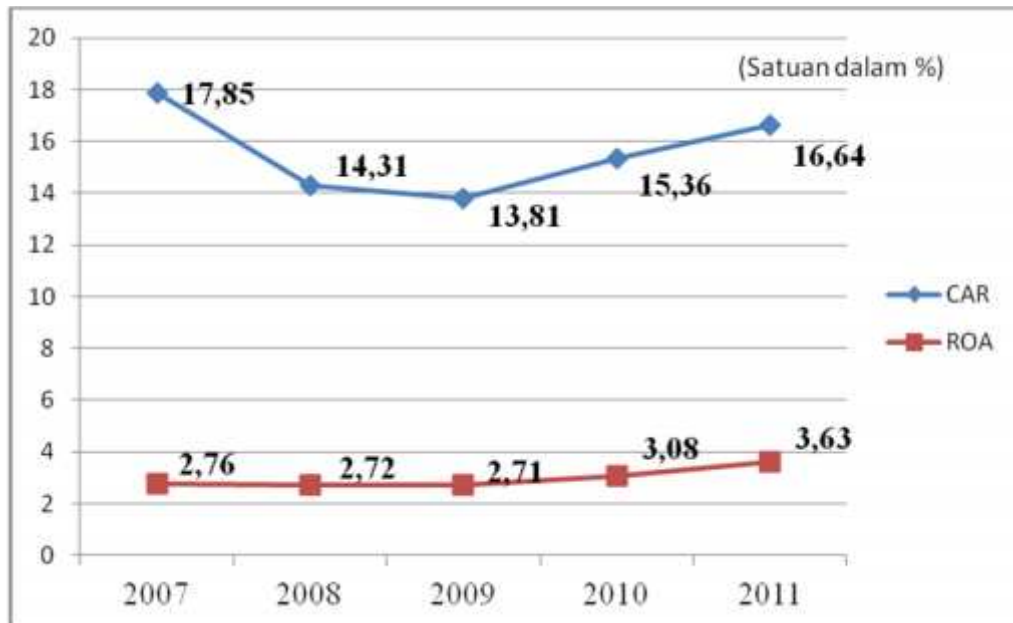
Profitabilitas merupakan kemampuan bank untuk menghasilkan / memperoleh laba secara efektif dan efisien. Profitabilitas yang digunakan adalah *Return on Asset (ROA)* karena dapat memperhitungkan kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan. Tingkat profitabilitas dengan ROA bertujuan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva yang dikuasainya untuk menghasilkan *income*. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung resiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank di samping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank seperti dana masyarakat, pinjaman (utang), dan lain-lain. Dengan kata lain CAR adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko. Hal ini senada dengan pendapat Lukman Dendawijaya (2009:121) bahwa, “CAR merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko”. Standar besarnya CAR sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/15/PBI/2008 tanggal 24 September 2008 tentang Kewajiban Modal Minimum Bank pada pasal 2 bahwa “Bank wajib menyediakan modal minimum sebesar 8 %

(delapan persen) dari Aset Tertimbang Menurut Resiko (ATMR)”.

Berikut ini merupakan grafik pergerakan nilai CAR dan profitabilitas yang diwakili oleh ROA Bank Terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia :

Grafik 1. Pergerakan CAR dan Profitabilitas Bank Terbuka



Grafik 1 di atas merupakan pergerakan nilai CAR dan profitabilitas bank terbuka yang diwakili oleh ROA. Melihat pergerakan grafik 1.1 tersebut dapat peneliti ambil kesimpulan bahwa pada tahun 2009 hingga 2011 mengalami kenaikan nilai CAR yang diimbangi dengan meningkatnya juga nilai ROA. Ini berarti menunjukkan bahwa pada tahun 2009 hingga 2011 bank terbuka mampu meningkatkan modal bank, dengan meningkatnya modal tersebut bank meningkatkan kapasitas usahanya sehingga memperoleh nilai profit yang lebih tinggi pula. Sedangkan pada tahun 2007 hingga 2009, nilai CAR mengalami penurunan yang menyebabkan ROA juga mengalami penurunan. Secara umum grafik 1.1 tersebut menggambarkan adanya pengaruh CAR terhadap profitabilitas bank terbuka. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti ingin mengangkat masalah “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007 – 2011”.

METODE

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif karena penulis ingin menggambarkan secara faktual serta obyektif mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011 dengan bentuk penelitian yaitu penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 32 bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* dengan melakukan pertimbangan tertentu dalam menentukan sampel. Adapun kriteria yang ditetapkan oleh penelitian adalah (1) Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011, dan (2) Bank yang memiliki laporan keuangan lengkap dari tahun 2007 hingga 2011.

Tabel 1. Sampel Penelitian

No.	Kode Saham	Nama Bank
1.	AGRO	Bank Agro Niaga Tbk
2.	BABP	Bank ICB Bumi Putra Tbk
3.	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
4.	BAEK	Bank Ekonomi Raharja Tbk
5.	BBCA	Bank Central Asia Tbk
6.	BBKP	Bank Bukopin Tbk
7.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
8.	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk
9.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
10.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
11.	BCIC	Bank Mutiara Tbk
12.	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
13.	BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk
14.	BKSW	Bank Kesawan Tbk
15.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
16.	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
17.	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
18.	BNII	Bank Internasional Indonesia Tbk
19.	BNLI	Bank Permata Tbk
20.	BSWD	Bank Swadesi Tbk
21.	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
22.	BVIC	Bank Victoria International Tbk
23.	INPC	Bank Artha Graha International Tbk
24.	MAYA	Bank Mayapada International Tbk
25.	MCOR	Bank Windu Kentjana International Tbk
26.	MEGA	Bank Mega Tbk
27.	NISP	Bank NISP OCBC Tbk
28.	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
29.	SDRA	Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik studi dokumenter. Teknik studi dokumenter merupakan teknik pengumpulan data secara tidak langsung yang ditujukan kepada subyek penelitian. Teknik ini dilakukan dengan mencatat atau mengumpulkan data-data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia yang berupa laporan keuangan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011. Alat pengumpul data berupa catatan laporan keuangan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011

Dalam penelitian ini peneliti melakukan terlebih dahulu uji prasyarat yaitu uji normalitas data dan uji linieritas. Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi secara

normal sedangkan uji linieritas untuk mengetahui apakah garis regresi X dan Y membentuk garis linier atau tidak. Selanjutnya setelah melakukan uji prasyarat analisis regresi dilakukan analisis regresi berganda dengan tahap 1) menentukan persamaan regresi, 2) menentukan keberartian persamaan regresi, 3) menentukan koefisien korelasi dan 4) uji hipotesis dengan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.. Uji normalitas dalam penelitian ini dengan perhitungan SPSS *for Windows Versi 18* dengan melihat hasil output tabel dengan judul *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Uji normalitas dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah data untuk variabel CAR (X) dan profitabilitas (Y) berdistribusi secara normal.

**Tabel 2. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		CAR	ROA
N		137	137
Normal	Mean	-,1145152	,0942577
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	,60567031	,33343173
Most Extreme	Absolute	,105	,102
Differences	Positive	,105	,072
	Negative	-,063	-,102
Kolmogorov-Smirnov Z		1,231	1,196
Asymp. Sig. (2-tailed)		,096	,115

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai *Asymp Sig (2-tailed)* untuk variabel CAR sebesar 0,096 dan nilai *Asymp Sig (2-tailed)* untuk variabel ROA sebesar 0,115. Selanjutnya nilai *Asymp Sig (2-tailed)* dibandingkan nilai $\alpha = 0,05$, jika *Asymp Sig (2-tailed)* $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi secara normal. Dapat dinyatakan semua nilai *Asymp Sig (2-tailed)* berdasarkan tabel 4.3 lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa variabel CAR dan ROA dalam penelitian ini sudah berdistribusi secara normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel dalam penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi secara normal sehingga dapat dilakukan analisis regresi sederhana.

Uji Linieritas

Uji linieritas garis regresi dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berbentuk linier atau tidak. Jika data berbentuk linier, maka penggunaan

analisis regresi linier pada pengujian hipotesis dapat dipertanggung jawabkan, akan tetapi jika tidak linier maka harus digunakan analisis regresi non linier. Uji linieritas regresi ini diperoleh dengan perhitungan komputasi SPSS *for Windows* versi 18.

Tabel 3. Uji Linieritas
ANOVA Table

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
ROA	Between	(Combined)	3433.757	136	25.248	22.140	.000
*	Groups	Linearity	479.853	1	479.853	420.771	.000
CAR		Deviation	2953.904	135	21.881	19.187	.000
		from					
		Linearity					
	Within	Groups	9.123	8	1.140		
	Total		3442.880	144			

Dari tabel tersebut diperoleh nilai Sig (signifikansi) untuk *Linearity* dan *Deviation from Linearity* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return on Asset* (ROA) bersifat linier sekaligus kuadratik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persamaan garis variabel CAR terhadap ROA berbentuk linier sehingga dapat dilakukan analisis regresi sederhana.

Persamaan Regresi

Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana karena memiliki satu variabel bebas yaitu laba per lembar saham dan satu variabel terikat yaitu harga penutupan saham. Adapun proses perhitungan analisis regresi sederhana ini menggunakan program perhitungan komputasi SPSS *for Windows* versi 18. Untuk menentukan persamaan regresi dalam penelitian ini menggunakan tabel output SPSS dengan judul *Coefficient* dengan melihat pada kolom *Unstandardized Coefficients*.

Tabel 4. Menentukan Persamaan Regresi
Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardized		t	Sig.
		Coefficients		Coefficients			
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-2.817	.924			-3.051	.003
	CAR	.234	.049	.373		4.812	.000

Berdasarkan tabel 4.5 tersebut menunjukkan bahwa persamaan regresi yang diperoleh dari hasil analisis yaitu $Y = -2,817 + 0,234X$. Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut 1) Besaran konstanta menunjukkan bahwa jika variabel CAR diasumsikan tidak ada, maka nilai harga ROA pada Bank Terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011 akan turun sebesar 2,817 poin, b) Koefisien variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 0,234 berarti setiap kenaikan CAR sebesar 1 poin akan menyebabkan kenaikan ROA sebesar 0,234 poin.

Keberartian Persamaan Regresi

Setelah mendapatkan persamaan regresi $Y = -2,817 + 0,234X$ maka dilakukan proses uji keberartian persamaan regresi untuk menentukan persamaan tersebut signifikan atau tidak. Hasil yang diperoleh berasal dari tabel output SPSS dengan judul *ANOVA*.

Tabel 5. Keberartian Persamaan Regresi
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	479.853	1	479.853	23.158	.000 ^a
	Residual	2963.027	143	20.720		
	Total	3442.880	144			

Untuk menentukan keberartian persamaan regresi ini dengan membandingkan F_{hitung} terhadap F_{tabel} . Berdasarkan tabel tersebut diperoleh F_{hitung} sebesar 23,158 dengan nilai Sig (Signifikansi) sebesar 0,000. Selanjutnya F_{hitung} dengan nilai 23,158 dibandingkan dengan F_{tabel} dengan df penyebut = $k - 1$ dan df pembilang = $N - k$. Maka nilai F_{tabel} dengan df penyebut = $1 (2 - 1)$ dan df pembilang = $143 (145 - 2)$ dengan taraf signifikansi 5% adalah sebesar 3,90. Maka dengan ini dapat dinyatakan bahwa berdasarkan hasil pengujian keberartian persamaan regresi $F_{hitung} (23,158) > F_{tabel} (3,90)$ yang berarti bahwa persamaan regresi $Y = -2,817 + 0,234X$ dinyatakan berarti dan signifikan.

Koefisien Korelasi

Dalam penelitian ini menentukan koefisien korelasi menggunakan hasil output SPSS dengan judul tabel *Model Summary*.

Tabel 6. Menentukan Koefisien Korelasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.373 ^a	.139	.133	4.55197

Berdasarkan tabel 6 tersebut diperoleh koefisien korelasi yang dinyatakan dalam R yang didapat nilai **R = 0,373**, maka dapat dinyatakan bahwa koefisien korelasi dalam penelitian ini sebesar 0,373. Jika dibandingkan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi, maka dalam penelitian ini nilai koefisien korelasi sebesar 0,373 memiliki tingkat hubungan antara variabel X terhadap Y dalam taraf rendah. Sedangkan untuk menentukan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan Koefisien Determinasi. Dari tabel 4.7 tersebut didapatkan nilai **R²(R Square) = 0,139**, maka dapat dinyatakan bahwa Koefisien Determinasinya sebagai berikut : $KD = R^2 \times 100 \% = 0,139 \times 100\% = 13,9 \%$. Dengan demikian menunjukkan bahwa CAR mempengaruhi ROA Bank Terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011 sebesar 13,9% dan sisanya 86,1% dari ROA dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis (Uji t)

Berdasarkan hasil analisis didapatkan pernyataan bahwa adanya pengaruh CAR terhadap ROA sebesar 13,9 %. Untuk itu masih perlu dilakukan pengujian hipotesis mengenai apakah Ho di tolak dan Ha diterima atau Ho diterima dan Ha ditolak. Dalam uji hipotesis ini menggunakan uji t, adapun hasil uji t yang diperoleh dari hasil output SPSS dengan tabel berjudul *Coefficients*.

Tabel 7. Uji Hipotesis Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.817	.924		-3.051	.003
	CAR	.234	.049	.373	4.812	.000

Untuk melakukan uji hipotesis dengan satu variabel bebas dan satu variabel terikat, peneliti menggunakan uji t dengan membandingkan nilai t hitung yang peneliti peroleh dengan nilai t tabel pada taraf signifikansi sebesar 0,05. Jika nantinya hasil yang diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dalam penelitian ini Ha diterima dan Ho di tolak begitu juga sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dalam penelitian ini

Ha ditolak dan H_0 diterima. Melihat hasil penelitian pada tabel 4.8 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,812 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Nilai t_{hitung} (4,812) > t_{tabel} (1,645) maka dapat dinyatakan bahwa uji hipotesisnya H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa CAR berpengaruh rendah terhadap ROA Bank Terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut : (1) Adanya pengaruh CAR terhadap penurunan dan kenaikan ROA. Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil Uji t dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,812 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,645, berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis nol yang menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh CAR terhadap ROA di tolak dan diterimanya hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh CAR terhadap ROA pada Bank Terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011. Tingkat pengaruh CAR terhadap ROA berdasarkan nilai r sebesar 0,373 yang dibandingkan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi memiliki tingkat pengaruh dalam taraf rendah. (2) Besarnya CAR mempengaruhi ROA pada Bank Terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011 sebesar 13,9 %.

Saran

Saran yang dapat diajukan berdasarkan kesimpulan di atas adalah sebagai berikut (1) Melihat masih banyaknya Bank Terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011 yang mengalami kenaikan dan penurunan CAR serta nilai ROA, sebaiknya manajemen perusahaan mengupayakan untuk terus meningkatkan nilai CAR agar kecukupan modal bank semakin baik sehingga tidak membatasi kegiatan usaha perbankan yang dapat terganggunya nilai ROA. (2) Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya peneliti sejenis menambahkan jumlah variabel dan periode yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis fundamental yang berdasarkan laporan keuangan, penulis berharap peneliti selanjutnya mengikutsertakan analisis teknikal dalam variabel tambahan tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

- Ade Arthesa dan Edia Handiman. (2009). *Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank*. Jakarta : PT Indeks.
- Bank Indonesia. (2012). *Statistik Perbankan Indonesia (Vol 10 No. 2 Januari 2012)*. Jakarta : Bank Indonesia.
- Faisal Abdullah. (2009). *Manajemen Perbankan (Cetakan Ketiga)*. Malang : UMM Press.
- Irham Fahmi. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Kasmis. (2012). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Yuliani. (2007). *Manajemen Keuangan*. Jakarta : PT. Erlangga.